

Membangun Entrepreneur Muda Dusun Prangkoan Kabupaten Magelang Melalui Pembuatan Lilin Beraroma Herbal

Damayanti¹, Hernanda Rizqi Alfannisa², Tri Wahyuni³, Retno Asih⁴

¹Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar

²Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar

³Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tidar

⁴Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar

¹Email : nenisadamay@gmail.com

²Email : ndandaalvanisa37@gmail.com

³Email : wahyunitri406@gmail.com

⁴Email : retnoasih908@gmail.com

Abstrak – Dusun Prangkoan adalah salah satu dusun di Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang yang memiliki lahan perkebunan tanaman herbal yang cukup luas. Namun kurangnya pengetahuan penduduk Dusun Prangkoan dalam memanfaatkan tanaman herbal yang ada menyebabkan banyaknya penduduk khususnya usia muda yang pengangguran. Sehingga perlunya menciptakan usaha yang sifatnya padat karya salah satunya dengan pembuatan lilin herbal yang memanfaatkan tanaman herbal seperti jabe, serai, jeruk purut, kencur, kemangi. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengurangi tingkat pengangguran khususnya bagi penduduk usia produktif di Dusun Prangkoan dan menambah pengetahuan kepada penduduk bahwa tanaman herbal memiliki banyak manfaat selain sebagai bumbu masakan. Metode pelaksanaan berlangsung selama empat bulan masa percobaan meliputi izin pelaksanaan, sosialisasi dan pengumpulan bahan dari tumbuhan herbal pada minggu pertama hingga minggu ke tiga, pembuatan lilin beraroma herbal selama lima minggu di minggu ke empat hingga ke delapan, pengontrolan selama tujuh minggu pada minggu ke sembilan hingga minggu ke lima belas dan minggu terakhir evaluasi. Hasil dari pengabdian ini Produk yang bernilai ekonomi tinggi berupa lilin beraroma herbal, menumbuhkan jiwa entrepreneur muda, digunakan sebagai kegiatan usaha karang taruna, gerakan masyarakat peduli lingkungan melalui pemanfaatan tanaman herbal.

Kata Kunci : Ekonomis, Herbal, Inovasi, Lilin, Produk.

PENDAHULUAN

Dusun Prangkoan adalah salah satu dusun di Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang yang memiliki lahan perkebunan tanaman herbal yang cukup luas. Di dusun ini terdapat banyak penduduk usia muda yang berpotensi untuk menjadi wirausaha. Namun, karena kurangnya pengetahuan penduduk Dusun Prangkoan dalam memanfaatkan tanaman herbal yang ada menyebabkan kurangnya pemahaman bagaimana mengolah tanaman herbal menjadi barang yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Penduduk dusun ini hanya memanfaatkan tanaman herbal sebagai bumbu masakan. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk mengatasi persoalan tersebut, salah satunya adalah dengan menciptakan usaha yang sifatnya padat karya. Usaha padat karya adalah usaha yang menggunakan tenaga manusia dalam jumlah besar. Usaha ini sangat sesuai karena membuka banyak lapangan kerja bagi pemuda yang menganggur dengan memanfaatkan tanaman herbal untuk pembuatan lilin yang beraroma sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk di Dusun Prangkoan. Berdasarkan

masalah tersebut, kami dari tim PKM Universitas Tidar berencana untuk memberdayakan sumber daya alam dan sumber daya manusia, khususnya pemuda Dusun Prangkoan dengan membangun jiwa sosial entrepreneur melalui inovasi berupa pembuatan lilin beraroma herbal. Tujuannya adalah terwujudnya jiwa sosial entrepreneur dengan melakukan inovasi berupa pembuatan lilin beraroma herbal sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan di Dusun Prangkoan. Rencana alternatif pemecahan yang diberikan dimulai dari meningkatkan kepedulian generasi muda kepada kebun/tegal. Idenifikasi masalah dilakukan dengan mendekati pemuda di kondisi lingkungan setempat.

METODE

Waktu PKM–M Inovasi Pembuatan Lilin Beraroma Herbal ini dilaksanakan dalam jangka waktu 4 bulan. Bulan pelaksanaan PKM–M ini yaitu April–Juli 2019. Dalam pelaksanaan dilakukan 9 kali pertemuan. Tempat pelaksanaan inovasi pembuatan lilin beraroma herbal yaitu di Dusun Prangkoan, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang. Ada pun teknis

pelaksanaan dalam PKM-M terdapat rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis sebagai berikut:

1. Penetapan daerah yang berlokasi di Dusun Prangkoan, Kelurahan Pasuruhan, Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang.
2. Meninjau lokasi tujuan.
3. Melakukan pengamatan lokasi tujuan.
4. Izin pelaksanaan pembuatan Lilin Beraroma Herbal kepada Adi Kuswanto selaku Ketua Pemuda.
5. Sosialisasi Program Pembuatan Lilin Beraroma Herbal dan sosialisasi tentang manfaat tumbuhan herbal kepada masyarakat.
6. Pembuatan Lilin Beraroma Herbal yang dilaksanakan oleh warga usia produktif dan dibantu oleh warga lainnya.
7. Pengontrolan pelaksanaan program pembuatan Lilin Beraroma Herbal.
8. Evaluasi dan Laporan akhir.

Adapun Bahan, Peralatan, dan Cara Pembuatan Lilin Beraroma Herbal

- a. Bahan yang dibutuhkan: paraffin, cat minyak, tanaman herbal (jahe, serai, jeruk purut, kencur, kemangi, dan sebagainya).
- b. Peralatan yang dibutuhkan : kompor gas, tabung gas, panci besar, panci kecil, pengaduk kayu, cetakan plastik berbagai bentuk dan warna, tusuk sate, gunting, tali kasur.
- c. Proses pembuatan lilin
 1. Siapkan cetakan untuk mencetak lilin.
 2. Ikatkan tali kasur/benang katun (sebelumnya dicelupkan lilin supaya berdiri tegak) untuk sumbu pada tusuk sate dan letakan di atas cetakan tepat di tengah.
 3. Potong paraffin dan masukkan kedalam panci kecil.
 4. Isi panci besar dengan air, panaskan diatas kompor, masukkan panci kecil kedalam panci besar sampai paraffin meleleh.
 5. Tuangkan paraffin yang sudah cair ke dalam baskom yang sudah berisi cat minyak dan parutan (potongan kecil-kecil) tanaman herbal, lalu aduk dengan cepat sampai larut dengan baik.

6. uangkan campuran tersebut ke dalam cetakan dan biarkan sampai dingin dan bebar-benar mengeras.

7. Potong sumbu dari tusuk sate.
8. Jadilah lilin yang beraroma herbal dan cantik.

Pengembangan dan keberlanjutan program adalah mengikuti seminar, melakukan inovasi tentang varian produk lilin, dan menyerahkan sepenuhnya program pembuatan lilin kepada pemuda anggota karang taruna Dusun Prangkoan Magelang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Magelang merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Jawa Tengah berbatasan dengan beberapa kota dan kabupaten seperti Kabupaten Temanggung, Kabupaten Semarang, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Boyolali, dan Kabupaten Sleman. Magelang terbagi dalam dua pemerintahan, yaitu Kabupaten Magelang dan Kota Magelang. Menurut BPS pada tahun 2016 Kabupaten Magelang memiliki 21 kecamatan. Kami mengambil salah satu kecamatan yaitu Kecamatan Mertoyudan yang ada di Kabupaten Magelang. Tahun 2017 Kecamatan Mertoyudan memiliki luas tegal/kebun 851 ha dan banyak penduduk usia produktif dengan rentang usia 15-24 tahun mencapai 18.130 jiwa. Berdasarkan uraian kondisi Kecamatan Mertoyudan, PKM Pengabdian Masyarakat inovasi pembuatan lilin beraroma herbal memilih Kecamatan Mertoyudan menjadi wilayah sasaran. Ketepatan sasaran dapat dilihat dari banyaknya jumlah penduduk yang berusia remaja dengan rentang usia 15-24 tahun. Lebih khususnya kami mengambil Dusun Prangkoan. Dusun Prangkoan memiliki jumlah penduduk usia produktif sebanyak 70 orang. Hal ini diperparah dengan banyaknya jumlah pengangguran tamatan SD, SMP, dan SMA bahkan perguruan tinggi dikarenakan mindset mencari kerja menjadi karyawan setelah lulus. Sebagian besar penduduk di Dusun Prangkoan memiliki wilayah tegal/kebun yang cukup luas. Tegal/kebun tersebut ditanami tanaman herbal seperti jeruk, serai, jahe, kemangi, dll. Tetapi karena kurangnya pengetahuan, tanaman herbal tersebut hanya digunakan sebagai bahan untuk memasak bahkan ada yang terbengkelai dan tidak digunakan. Hal tersebut disebabkan usia muda saat ini tak suka pergi ke tegal/kebun atau sekadar mencari pengetahuan tentang apa

kegunaan tanaman herbal untuk kehidupan selain digunakan sebagai bahan memasak. Mereka lebih suka bermain dengan teman sebayanya ataupun bermain Gadget. Disinilah peran program Inovasi Pembuatan Lilin Beraroma Herbal diperlukan. Mengenalkan kepada penduduk usia produktif di pedesaan tentang manfaat tanaman herbal untuk kehidupan selain sebagai bahan memasak. Wilayah Dusun Prangkoan yang memiliki tegal/kebun yang cukup luas dikhawatirkan semakin terbengkalai karena tidak ada generasi penerus yang bisa memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Pengembangan tegal/kebun sangat potensial apabila mengubah pandangan masyarakat dalam memanfaatkan tanaman herbal. Diharapkan penduduk usia produktif bisa melakukan inovasi pengolahan dan pemanfaatan tanaman herbal dengan varian produknya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi keterbengkalainya kebun/tegal.

Setelah melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa "Membangun Entrepreneur Muda Dusun Prangkoan Kabupaten Magelang Melalui Pembuatan Lilin Beraroma Herbal". tercapailah:

- a. Produk yang bernilai ekonomi tinggi berupa lilin beraroma herbal.
- b. Menumbuhkan jiwa entrepreneur muda.
- c. Digunakan sebagai kegiatan usaha karang taruna.
- d. Gerakan masyarakat peduli lingkungan melalui pemanfaatan tanaman herbal.

Program pengabdian berupa pembuatan lilin beraroma herbal bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan berwirausaha khususnya bagi penduduk usia produktif di Dusun Prangkoan. Program ini juga dapat menambah pengetahuan kepada penduduk bahwa tanaman herbal memiliki banyak manfaat selain sebagai bumbu masakan, salah satunya yaitu dengan melakukan inovasi berupa pembuatan lilin beraroma herbal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Lilin merupakan alat penerangan yang terbuat dari bahan dasar parafin dan bersifat mudah mencair jika sudah dipanaskan. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, kini semakin banyak kegunaannya yang tidak hanya menjadi alat penerang, namun lilin juga dapat digunakan sebagai alat terapi.

Lilin yang dimaksud sebagai alat terapi tentunya bukan lilin biasa, namun lilin yang memiliki aroma herbal. Pemuda di Dusun Prangkoan melakukan sebuah inovasi berupa pembuatan lilin beraroma herbal dengan memanfaatkan tanaman herbal di lingkungan sekitar dengan didampingi dan dibimbing oleh tim PKM-M Universitas Tidar. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program berupa:

1. Produk yang bernilai ekonomi tinggi berupa lilin beraroma herbal.
2. Menumbuhkan jiwa entrepreneur muda.
3. Digunakan sebagai kegiatan usaha karang taruna.
4. Gerakan masyarakat peduli lingkungan melalui pemanfaatan tanaman herbal.

Kami berharap pemuda Dusun Prangkoan dapat melanjutkan kegiatan ini sebagai bentuk kegiatan wirausaha. Selain itu, semoga kedepannya varian produk lilin beraroma herbal ini menjadi semakin banyak dan pemasarannya bisa lebih luas. Kami juga berharap dengan terlaksananya kegiatan ini semoga dapat menginspirasi banyak orang untuk melakukan inovasi kegiatan wirausaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran selama kegiatan dari awal hingga akhir. Kami juga berterimakasih kepada kedua orang tua kami yang selalu mendukung dan mendoakan kami. Selanjutnya, kami berterimakasih kepada dosen pembimbing PKM kami yakni Liliana Indriani, S.Pd., M.Pd. yang senantiasa memberikan pengarahan sehingga kami bisa melaksanakan PKM ini dengan baik. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Karang Taruna Dusun Prangkoan, Bapak Adi Kuswanto, pemuda dan masyarakat Dusun Prangkoan yang mendukung dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut membantu mempublikasikan kegiatan kami sehingga dapat dikenal oleh masyarakat luas dan dapat memberikan inspirasi.



**DAFTAR
PUSTAKA**

Badan
Pusat Statistik (BPS), diakses dari
<http://www.bps.go.id/>, diakses pada 18
Mei 2018, 16.49.com